

INTISARI

Latar Belakang : Puskesmas Sentolo I merupakan puskesmas yang mempunyai fasilitas rawat inap dan sudah berstandar sertifikat ISO 9001:2008. Puskesmas ini menggunakan aplikasi IHIS untuk membantu meningkatkan pelayanan dan pelaporan kepada Dinas Kesehatan sejak tahun 2009. Namun pada kenyataannya, masih terdapat berbagai masalah dalam pengimplementasian IHIS. Salah satunya adalah, masih terdapat petugas yang belum lancar dalam menggunakan aplikasi IHIS. Selain itu, sering terjadi masalah teknis yang menghambat kinerja petugas. Belum pernah dilakukannya evaluasi terhadap implementasi IHIS menyebabkan masalah yang dihadapi tidak tertangani dengan baik. Selain itu, pada awal tahun 2015 sebanyak 14 orang pegawai puskesmas ditambah tugaskan ke instansi lain. Salah satu petugas tersebut adalah petugas SIK. Dari latar belakang tersebut, peneliti melakukan evaluasi terkait pengimplementasian aplikasi IHIS di Puskesmas Sentolo I dengan melihat aspek manusia, organisasi, dan teknologi.

Tujuan : Mendeskripsikan pelaksanaan IHIS di Puskesmas Sentolo I dari aspek manusia, organisasi, dan teknologi menggunakan pendekatan HOT-Fit.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini yaitu deskriptif *kualitatif* menggunakan pendekatan eksploratif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada responden dan observasi di Puskesmas. Subjek dalam penelitian ini adalah 16 pengguna aplikasi (*user*) IHIS di Puskesmas I Sentolo. Objek penelitian ini adalah aplikasi *Integrated Health Information System* (IHIS).

Hasil : Dari aspek manusia, seluruh pengguna menerima aplikasi IHIS, namun belum semua pengguna puas dengan penerapan IHIS. Pengguna sudah pernah diberikan pelatihan, namun belum diimbangi dengan ketersediaan Protap tentang IHIS. Dari aspek organisasi, aplikasi IHIS mendapat dukungan yang kuat dari Pimpinan Puskesmas, berupa motivasi, pelatihan, penilaian kinerja pegawai, pembagian tugas, pemenuhan sarana prasarana, serta menjalin komunikasi yang baik. Dari aspek teknologi, aplikasi IHIS memiliki kemudahan digunakan, kemudahan dipelajari, ketersediaan 24 jam, dan keamanan akses. Kekurangan aplikasi IHIS yaitu belum memiliki kecepatan akses karena keterbatasan kapasitas server. IHIS dapat menyediakan informasi yang tepat waktu, namun beberapa laporan belum akurat dan relevan sesuai kebutuhan pengguna. Service Provider memberikan pelayanan yang berkualitas karena sudah memenuhi kecepatan respon, jaminan, empati, dan tindak lanjut setelahnya.

Kata Kunci : Evaluasi, Implementasi, *IHIS*, Puskesmas, Manusia, Organisasi, Teknologi, HOT-fit.

ABSTRACT

Background : Puskesmas Sentolo I is a health center which has inpatient facilities and has standard ISO 9001:2008. This PHC uses IHIS application to improve health service and report to the Departement of Health (Dinas Kesehatan) since 2009. But in the fact, there are still many problems in the implementation of IHIS. One of them is, there are staffs who have no fluent in using IHIS application. Moreover, some technical problems can inhibit the performance of the staff. Has not been done an evaluation of implementation of IHIS causing problems encountered are not well handled. This problems sometimes are ignored since there are no evaluation on the implementation of IHIS. In addition, at the beginning of 2015 as many as 14 staffs are given an additional task to other institution. Therefore, they work at two institutions at the same time. One of the staffs is SIK's Coordinator. From this background, the researcher conducted an evaluation related to the implementation of IHIS to see the human aspect, organization, and technology.

Objective : To describe the implementation of IHIS in PHC Sentolo I from the human aspect, organization aspect, and technological aspect using HOT-fit approach.

Methods : This study is a descriptive qualitative study using exploratory approach. Data was collected through interviews with informants and observation at PHC about IHIS. Subjects of this study were 16 users application IHIS in PHC Sentolo I. The object of this study is Integrated Health Information System (IHIS) application.

Result : From the aspect of human, all users receiving IHIS, but not all users are satisfied with the implementation of IHIS. Users had been given training, but the Standard operating procedures (SOP) about IHIS is not available. From the organization's aspect, IHIS received a good support from the leader of PHC Sentolo I, such as giving motivation, training, employee performance appraisal, applying job distribution, providing infrastructure, and establishing a good communication with all staffs. From the aspect of technology, IHIS have ease of use, ease of learning, 24-hours availability, and security access. Disadvantages of IHIS is not have access speed, because of the limited capacity of the server. One of the disadvantages of IHIS is the unavailability of access speed due to limited capacity of the server. IHIS can provide timely information, but some reports from IHIS have not been accurate and relevant to the needs of users. Service Providers gives a good service with a quick response, assurance, empathy, and following-up service.

Keywords : Evaluation, Implementation, IHIS, Primary Health Care, Human, Organization, Technology, HOTfit.